



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# PEMBANGUNAN KESEHATAN DI INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG

**Disajikan pada:**  
**Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkesnas) Tahun 2008**  
Surabaya, 21 Oktober 2008



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# ARAH PEMBANGUNAN KESEHATAN

Agenda:  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

PENINGKATAN KUALITAS SDM

Peningkatan Akses Masyarakat  
terhadap  
Layanan Kesehatan yang Berkualitas

(Perpres No. 7/2005)



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# **PRIORITAS BANGKES 2005 - 2009**

- Kesehatan Ibu dan Anak
- Pelayanan kesehatan masyarakat miskin
- Pendayagunaan tenaga kesehatan
- Penanggulangan penyakit menular, gizi buruk, dan krisis kesehatan akibat bencana
- Peningkatan pelayanan kesehatan di daerah terpencil, tertinggal, dan daerah perbatasan serta pulau-pulau terluar.



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# UPAYA TEROBOSAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

- **DESA SIAGA, POSKESTREN, MUSHOLLA SEHAT**
- **PEMUDA SIAGA PEDULI BENCANA (DASIPENA)**
- **DEWAN KESEHATAN RAKYAT (DKR)**
- **P4K DI SELURUH PUSKESMAS**
- **JAMKESMAS**
- **JAMINAN DAN KETERSEDIAAN DAN STABILISASI HARGA OBAT**
- **PERCEPATAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI TANAH PAPUA**
- **REVITALISASI PUSKESMAS**
- **REFORMASI WHO dII**

# Perubahan strategis → Reformasi SKN 2004

Perubahan Paradigma Nasional  
Perubahan lingkungan Startegis  
(Politik Kes, Ekonomi, dll)

SKN 2004



Reformasi  
SKN 2008

# Reformasi SKN (1):

1. Subsistem Upaya Kesehatan: RS, Puskesmas
2. Subsistem pembiayaan kesehatan: Jamkesmas
3. Subsistem SDM kesehatan : PTT, bides, pendidikan dr spes berbasis kompt

## Reformasi SKN (2)

4. Subsistem obat dan perbekalan kesehatan : obat murah, apotek rakyat, labelisasi, Perpres 94/95. sumberdaya bahan baku obat lokal
5. Subsistem pemberdayaan masyarakat: desa siaga, poskestren, musholla sehat, dasipena, DKR
6. Subsistem manajemen kesehatan: Integrated Planning



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

# PENCAPAIAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

NO	INDIKATOR	Keadaan 2004	Pencapaian 2007	SASARAN 2009
1	AKB (PER 1.000 LH)	30,8	26,9	26
2	AKI (PER 100.000 LH)	270	248*	226
3	GIZI KURANG BALITA (%)	25,8 (2003)	21,9	20
4	UHH (TAHUN)	66,2	70,5	70,6

\* Data SDKI 2007



# TANTANGAN (1)

## 1. Lingkungan:

### a. Demografi:

- Jmlh penddk: 220 jt (2005); 274 jt (2025)

### b. Sosial & Ekonomi (termesk krisis ekonomi global):

- Tantangan Kemiskinan dan Pengangguran

### c. Climate change

## 2. Masih ada disparitas pembiayaan pembangunan kesehatan di daerah.



# TANTANGAN (2)

- 3. Komitmen Pemerintah, Kerjasama Lintas Sektor, Dukungan Peraturan & Per-UU-an masih lemah**
- 4. Desentralisasi belum sempurna.**
- 5. Distribusi Tenaga Kesehatan belum merata**
- 6. Good Governance yang belum terwujud.**



# PELUANG

- 1. Pembangunan Kesehatan mulai mendapat prioritas yg tinggi**
- 2. Pemberdayaan Masyarakat semakin berperan dlm bentuk peran LSM.**
- 3. Kerjasama luar negeri yang setara**

# apa yang harus diperhatikan ?

1. Pemberdayaan masyarakat : jangan terjebak di fisik
2. Tenaga kesehatan : sentralisasi ?
3. Riskesdas .
4. Surveillance : sentralisasi ?
5. Penelitian yang melibatkan pengambilan spesimen

6. Manajemen keamanan ketersediaan obat secara nasional.
7. Pembiayaan dari APBD >10%
8. Perbaiki gizi ibu dan anak.
9. Meningkatkan *Good Governance*.



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

**TERIMA KASIH**